



## Deklarasi Zero Sampah di Kemenag Kota Yogyakarta

**DIGITALISASI** menjadi suatu hal yang penting saat ini, sebab memberikan banyak kemudahan dalam beragam layanan. Transformasi digital yang dijalankan Kementerian Agama selaras pula dengan program yang ada di Pemerintah Kota Yogyakarta.

Sudah selayaknya pula Jogja Smart Service (JSS) dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, sebab termasuk fasilitas digital yang disediakan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Hal tersebut diungkap Pj Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo SH saat sambutan Tasyakuran dan Doa Bersama, rangkaian Hari Amal Bhakti (HAB) ke-78 Kementerian Agama di Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta, awal pekan ini.

Dijelaskan Singgih, melalui aplikasi JSS dapat mengakses beragam layanan, antara lain mulai penggantian kartu tanda penduduk, hingga panyampaian saran dan kritik untuk pembangunan Kota Yogyakarta.

Selain itu Singgih berharap, capaian yang telah diraih Kementerian Agama Kota Yogyakarta berupa beragam prestasi, tak boleh melupakan esensi utama



MERAPI-SULISTYANTO

**Rangkaian kegiatan Tasyakuran, Doa Bersama HAB Kementerian Agama dirangkai deklarasi zero sampah pengelola tempat ibadah di Kota Yogyakarta.**

berupa pelayanan kepada masyarakat. "Baik di Kemeag Kota Yogyakarta khususnya maupun Pemerintah Kota Yogyakarta umumnya sarat dengan prestasi, namun penting untuk tetap bisa berorientasi kepada pelayanan semaksimal mungkin kepada masyarakat," tuturnya.

Hadir pula dalam Tasyakuran dan Doa Bersama tersebut, antara Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogya-

karta, Pimpinan Forkopimda, Pimpinan Lembaga Keagamaan dan segenap ASN Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Tak berselang lama setelah Tasyakuran dan Doa Bersama, perwakilan pengelola tempat ibadah dari enam agama yang ada di Kota Yogyakarta melakukan deklarasi zero sampah di tempat ibadah. Kegiatan yang berlangsung di Aula 1 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tersebut disaksikan pula Pj Wali

Kota Yogyakarta dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, H Nadhif SAg MSI.

Adapun sejumlah poin yang tertuang dalam deklarasi tersebut, misalnya tekad untuk mendukung kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengatasi persoalan sampah. Antara lain dengan melakukan edukasi kepada jemaah untuk mengurangi produksi sampah, mengelola sampah secara mandiri serta menyediakan sarana dan prasarana untuk mengelola sampah.

Tak ketinggalan, melakukan penghematan dalam penggunaan listrik, air dan energi lainnya serta menjaga kebersihan tempat ibadah maupun lingkungan sekitar. Turut menandatangani deklarasi tersebut, yakni HM Fathoni dari Dewan Masjid Indonesia Kota Yogyakarta, Pendeta Krisetyo Nugroho dari perwakilan Gereja Kristen dan Agustinus Sumaryoto dari Katolik. Ada pula, William Hardicar dari Buddha, Ketut Sandiada dari Hindu dan Eka Putra dari Konghucu. Usai penandatanganan deklarasi zero sampah pengelola tempat ibadah di Kota Yogyakarta, lalu foto bersama. (Yan)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005